BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era globalisasi ini, pendidikan keagamaan sedang dihadapkan pada suatu permasalahan, yakni melemahnya minat peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'ān. Menurut Said Agil Husain Al-Munawar, "Dalam menghadapi tantangan dunia modern yang bersifat sekuler dan materialistis, umat Islam dituntut untuk menunjukkan bimbingan dan ajaran Al-Qur'an sejak dini yang mampu memenuhi kekosongan nilai moral kemanusiaan dan spiritualitas, di samping membuktikan ajaran-ajaran Al-Qur'an yang bersifat rasional dan mendorong umat manusia untuk mewujudkan generasi kemajuan dan kemakmuran serta kesejahteraan".[1] Dengan demikian, pada lembaga pendidikan tingkat SD/MI dimana peserta didiknya anak-anak, maka sekolah-madrasah harus mengadakan kegiatan keagamaan untuk membangun generasi muslim yang beriman, bertaqwa dan menumbuhkan jiwa religius pada diri peserta didik sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendididikan Nasional dalam Pasal 7 (1) bahwa :

> Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia pada SD/MI, SDLB/PAKET A, SMP/MTs/SMPLB/PAKET B, SMA/MA/ SMALB/PAKET C, SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat dilaksanakan melalui muatan dan /atau kegiatan agama, kewarganegaraan,

[1] Said Agil Husain, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Ciputat Prees, 2005), hal. 6.

kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika, jasmani, olah raga dankesehatan.[2]

Dengan demikian, sangat perlu menerapkan kegiatan keagamaan sejak dini terutama mempelajari Al-Qur'ān pada tingkat SD/MI di mana peserta didiknya mayoritas anak-anak. Lebih lanjut, SD/MI perlu menggalakkan dan mengembangkan kegiatan agama dalam hal mempelajari Al-Qur'ān untuk membangun generasi muslim yang beriman, bertaqwa dan menumbuhkan jiwa religius pada diri peserta didik. Berawal dari signifikansi ini, maka banyak SD/MI ingin mencetak kader-kader penghafal atau hāfidz Al-Qur'ān.

Tahfidz Al-Qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur"an yang diturunkan kepada Rasullulah Saw di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagainya.[3] Agar SD/MI mencapai keberhasilan untuk mencetak kader-kader penghafal Al-Qur'ān, maka berdasarkan data hasil evaluasi Kepala SD/MI bersama Guru harus menetapkan suatu kegiatan keagamaan yang secara khusus diarahkan untuk menangani urusan tersebut. Salah satu wujudnya adalah kegiatan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar dalam program Tahfīdz Al-Qur'ān. Dengan berbagai prestasi dan keunggulan yang dimilikinya, Madrasah Ibtidaiyah (MI) tersebut melaksanakan suatu kegiatan untuk mengembangkan bakat, kemampuan peserta didik serta minat peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'ān

---

[2] *Undang-Undang Republik Indonesia* No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam file pdf, hal. 156.

[3] Wadji, Farid, *"Tahfiz al-Qur'an dalam Kajian Ulum Al-Qur'an (Studi atas Berbagai Metode Tahfiz*", *Tesis*, IUN Syarif Hidayatullah. Jakarta: Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2010, hal. 18.

dalam program Tahfīdz Al-Qur'ān. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Binti Mahmudah,S.Pd.I selaku wakil kepala bidang kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul (MI) Ulum Plosorejo saat diwawancarai penulis di ruang guru bahwa:

> Yang membedakan atau menjadi ciri khas dari MI Miftahul Ulum Plosorejo ini adalah program Tahfīdz Al-Qur'ān di luar jam sekolah. Motivasi awal diadakannya program tahfidz Al-Qur'an ini adalah menyiapkan peserta didik yang merupakan generasi muda penenerus dapat hafal Al-Qur'an terutama di Madrasah ini dan umumnya di Desa Plosorejo.[4]

Apabila diperhatikan secara seksama dari sudut pandang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, maka fenomena pelaksanaan Program Tahfīdz Al-Qur'ān dapat dianggap sebagai keunikan tersendiri. Hal tersebut menjelaskan bahwa kegiatan keagamaan pada program Tahfīdz Al-Qur'ān di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Ulum patut untuk diapresiasi. Kegiatan keagamaan tersebut merupakan bentuk kepedulian madrasah terhadap pentingnya mengadakan Program Tahfīdz Al-Qur'ān untuk membangun generasi muslim yang beriman, bertaqwa dan menumbuhkan jiwa religius pada diri peserta didik serta generasi penghafal Al-Qur'ān. Di samping itu, kehadiran seorang hāfidz Al-Qur'ān juga merupakan bagian dari bentuk jaminan Allāh SWT terhadap pemeliharaan keaslian dan kemurnian Al-Qur'an meskipun telah diturunkan ratusan tahun silam.

Keunikan program Tahfīdz Al-Qur'ān yang terselenggara di Madrasah tersebut dapat dipandang sebagai suatu yang menarik untuk diteliti lebih lanjut, mengingat bahwa peserta didik yang pada saat ini menempuh pendidikan di

---

[4] Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Ringkasan Data : 3/1-W/WM/30-11-2018, terlampir, hal. 169.

Madrasah tersebut adalah bagian dari generasi muda muslim yang diharapkan di masa mendatang menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlāq karīmah dan berwawasan luas yang memiliki kontribusi dalam membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang makin sarat persoalan. Maka, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai hal tersebut yang hasilnya dituangkan dalam skripsi ini dengan judul "Program Tahfīdz Al-Qur'ān [Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar]".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka yang dijadikan sebagai fokus penelitian dapat penulis rumuskan seperti di bawah ini.

1. Bagaimana prosedur penetapan Program Tahfīdz Al-Qur'ān di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar ?

   Ini diajukan sebagai fokus penelitian yang pertama berdasarkan pertimbangan, bahwa Program Tahfīdz Al-Qur'ān tidaklah secara kebetulan ada begitu saja di madrasah tersebut, melainkan tentu saja dilatar-belakangi oleh motif-motif tertentu sebagai kebutuhan tiga dimensi waktu (masa lalu, masa kini, masa mendatang) dari aspek-aspek peradaban yang senantiasa menggelorakan semangat kerja para pihak di madrasah. Maka posisi dari latar-belakang program itu sesungguhnya amat menentukan bagi motivasi dan kinerja mereka. Sehingga fenonema dari prosedur penetapan program kerja itu dirasa penting sekali ditelusuri lebih lanjut agar dapat ditemukan data alamiah mengenai proses pencetusan program yang memperlihatkan kekhasan

landasan kinerja mereka yang dimulai dari sejarah siapa sumber ide pertama kali, sambutan para pengurus yayasan dan para pengelola madrasah terhadap ide tersebut, tahap-tahap pematangan dan pemantapan ide, pengambilan keputusan penatapan ide menjadi program kerja beserta aneka pertimbangan yang menyertai.

2. Bagaimana prosedur penyelenggaraan Program Tahfīdz Al-Qur'ān di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar ?

   Ini diajukan sebagai fokus penelitian yang kedua berdasarkan pertimbangan, bahwa penyelenggaraan Program Tahfīdz Al-Qur'ān di madrasah sebagai konsekuensi atas penetapan program tersebut tentu saja melibatkan para pihak terkait yang secara sengaja diintegrasikan lagi disineregiskan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana tertentu, sehingga aktivitas itu sejak awal diprogramkan kemudian disosialisasikan sampai saat ini tentu terdapat berbagai fenomena yang dapat ditelusuri lebih lanjut agar dapat ditemukan data alamiah mengenai pasang surut realisasi yang memperlihatkan seputar kecenderungan sifat yang melekat pada program, muatan kegiatan pada program, metode pemberian bimbingan, nilai-nilai yang dijadikan skala prioritas dididikkan pada para siswa melalui program tersebut.

3. Bagaimana implikasi dari penyelenggaraan Program Tahfīdz Al-Qur'ān di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar terhadap penguatan hafalan Al-Qur'ān para siswa dan ketaqwaan mereka ?

   Ini diajukan sebagai fokus penelitian yang ketiga berdasarkan pertimbangan, bahwa penyelenggaraan Program Tahfīdz Al-Qur'ān di madrasah tersebut

tentu saja diharapkan dapat membawa akibat yang positif bagi pertumbuh-kembangan para peserta didik terutama yang berkaitan dengan penguatan hafalan Al-Qur'ān juga penguatan ketaqwaan; baik apabila ditinjau dari sudut pandang pisik, psikis, maupun sosial guna menyongsong kehidupan dan penghidupan mereka di masa mendatang yang semakin sarat persoalan. Sehingga, dari sana tentu terdapat fenomena yang perlu ditelusuri lebih lanjut agar dapat ditemukan data alamiah mengenai kecenderungan terjadi penguatan hafalan Al-Qur'ān para siswa juga penguatan ketaqwaan mereka.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan fokus penelitian di atas, maka dapat ditetapkan yang dijadikan sebagai tujuan penelitian adalah seperti di bawah ini.

1. Untuk memahami dan mendeskripsikan prosedur penetapan Program Tahfīdz Al-Qur'ān di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.
2. Untuk memahami dan mendeskripsikan prosedur penyelenggaraan Program Tahfīdz Al-Qur'ān di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.
3. Untuk memahami dan mendeskripsikan implikasi dari penyelenggaraan Program Tahfīdz Al-Qur'ān di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar terhadap penguatan hafalan Al-Qur'ān para siswa dan ketaqwaan mereka.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun kepentingan praktis sebagai di bawah ini.

1. Manfaat Teoristis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmiah yang secara spesifik terkait dengan Program Tahfīdz Al-Qur'ān bagi peserta didik madrasah ibtidaiyah dan institusi pendidikan yang sederajad.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Pengurus Yayasan Pendidikan Islam

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan baru yang berkenaan dengan pengembangan berbagai program kerja internal yayasan dan program kerjasama antara pihak yayasan dengan jajaran *stake-holders* guna meningkatkan ketersediaan sekaligus keterandalan sarana-prasarana dan biaya serta guru juga tenaga-kependidikan bagi kelancaran kinerja kepala madrasah beserta staf terutama terkait dengan Program Tahfīdz Al-Qur'ān dalam mempersiapkan setiap peserta didik menjadi generasi-generasi pemilik kompetensi menghafal kitab suci Al-Qur'ān dengan baik lagi benar dan pemilik taqwallāh sebagai bagian dari modal terbesar dalam rangka mencapai tujuan madrasah sekaligus mencapai tujuan pendidikan nasional.

   b. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan baru yang berkenaan dengan pengelolaan Program Tahfīdz Al-Qur'ān dalam mempersiapkan setiap peserta didik menjadi generasi-generasi pemilik kompetensi menghafal kitab suci Al-Qur'ān dengan baik lagi benar sekaligus pemilik taqwallāh, sehingga di lingkungan internal madrasah terjadi aktivitas sirkelik yang semakin cepat lagi berkelanjutan bagi fungsi-fungsi manajemen dan bagi sasaran-sasaran manajemen agar dinamika pelaksanaan Program Tahfīdz Al-Qur'ān senantiasa sejalan dengan dinamika pembumian Islam, dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi, dinamika kearifan lokal, dinamika kebangsaan dan kenegaraan, juga dinamika era global demi pemberian layanan prima kepada para siswa.

c. Bagi Para Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkenaan dengan berbagai prosedur pengembangan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional demi peningkatan aktualisasi tugas-tugas guru (tugas utama di bidang pendidikan, pembelajaran, pengembangan keprofesian berkelanjutan, dan tugas penunjang) dan aktualisasi peran-peran guru (seperti sebagai : pendo'a, abdi negara, abdi masyarakat, designer KTSP, designer RPP, pendidik, uswah, pengajar, pengelola kelas, pemacu, inspirator, motivator, pembimbing-konselor, inisiator, mediator, informator, demonstrator,

organisator, supervisor, administrator, evaluator, fasilitator, Illuminator) serta aktualisasi beban kerja guru, termasuk ketika diharuskan menangani pelaksanaan Program Tahfīdz Al-Qur'ān agar benar-benar menjadi guru profesional dan bermutu yang dapat mempertanggung jawabkan semua perbuatan, pekerjaan, gaji dan penghasilan yang diperoleh baik di dunia maupun di akhirat.

d. Bagi Para Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam memperkokoh motivasi belajar sekaligus memperkokoh motivasi mendidik diri sendiri termasuk menempa diri melalui Program Tahfīdz Al-Qur'ān untuk memiliki kemampuan menghafal kitab suci Al-Qur'ān dengan baik lagi benar sebagai modal studi lanjut juga sebagai modal memperkokoh taqwallāh, agar di masa mendatang dapat menjadi manusia yang cerdas lagi menguasai hard-skills dan soft-skills (intrapersonal skills dan interpersonal skills) sekaligus berkarakter Islami sesuai dengan tujuan pendidikan madrasah juga tujuan pendidikan nasional, sehingga dapat selamat dari magnet jahiliyahisasi di era globalisasi yang dikomandani oleh kaum materialisme.

e. Bagi Para Orang Tua Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam memperkokoh motivasi mendidik, membina, mengarahkan, mencurahkan perhatian serta menciptakan lingkungan rumah tangga yang Islami di tengah-tengah makin kuatnya tekanan nilai-

nilai budaya materialistik dalam era globalisasi yang dikomandani oleh kaum materialisme, untuk menjadi penopang bagi proses pendidikan anak yang saat ini menjadi siswa madrasah yang tengah menempa diri dalam Program Tahfīdz Al-Qur'ān; agar tujuan pendidikan keluarga (rumah tangga) Islami, tujuan pendidikan madrasah dan tujuan pendidikan nasional dapat dicapai secara bertahap lagi berkelanjutan serta selaras, serasi, dan berimbang.

f. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai topik ini serta mengembangkannya ke dalam desain penelitian yang baru untuk memperkaya temuan penelitian lebih lanjut.

E. Definisi Istilah

Supaya di kalangan pembaca tercipta kesamaan pemahaman dengan penulis mengenai kandungan judul skripsi "Program Tahfīdz Al-Qur'ān [Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar]", maka penulis merasa perlu mempertegas makna istilah yang menjadi kata kunci sebagai terdapat dalam judul skripsi tersebut, seperti di bawah ini.

1. Penegasan Konseptual

a. Program

Pius A Partanto mencatat, bahwa program "merupakan ketentuan rencana dari pemerintahan, acara, rencana, rancangan (kegiatan)".[5] Apabila ini dikaitkan dengan judul skripsi, maka program yang dimaksud adalah dirancang oleh madrasah yang dijadikan oleh penulis sebagai lokasi penelitian.

b. Tahfīdz

Kata *tahfīdz* merupakan bentuk masdar dari *haffaza*, asal dari kata *hafiza-yahfazu* yang artinya "menghafal". Hāfidz menurut Quraisy Syihab terambil dari tiga huruf yang mengandung makna memelihara dan mengawasi. Dari makna ini kemudian lahir kata menghafal, karena yang menghafal memelihara dengan baik ingatannya. Juga makna "tidak lengah", karena sikap ini mengantar kepada keterpeliharaan, dan "menjaga", karena penjagaan adalah bagian dari pemeliharaan dan pengawasan. Kata hāfidz mengandung arti penekanan dan pengulangan pemelihara, serta kesempurnaannya.[6] Apabila ini dikaitkan dengan judul skripsi, maka tahfīdz yang dimaksud adalah aktivitas pemberian bimbingan mengenai proses menghafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'ān.

c. Al-Qur'ān

Dalam pandangan Fahmi Amrullah, "Al-Qur'ān merupakan sumber hukum dan aturan yang utama bagi umat islam. Al-Qur'ān adalah rahmat yang tiada banding dalam kehidupan. Di dalamnya terkumpul wahyu ilahi

---

[5] Pius A Partanto, M. Dahlan Al Barry, Kamus Ilmiah Populer, (Surabaya: Arloka, 1994), hal. 628.

[6] Nurul Hidayah, "*Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan" Jurnal* Ta'allum, p-ISSN : 2303-1891, e-ISSN : 2549-2926, vol. 4, No 01, IAIN Tulungagung, Tulungagung, Juni 2016, hal. 67.

yang menjadi petunjuk, pedoman, dan pelajaran bagi siapa saja yang mengimaninya".[7] Apabila ini dikaitkan dengan judul skripsi, maka satu-satunya yang dijadikan sebagai pusat perhatian ketika para siswa di sana pelaksanaan Tahfīdz melalui program itu adalah kitab suci Al-Qur'ān.

d. Madrasah Ibtidaiyah

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraa Pendidikan pada Bab I Pasal 1 poin 9 dinyatakan, bahwa : "Madrasah Ibtidaiyah, yang selanjutnya disingkat MI, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar".[8]

Berdasarkan paparan secara leksikal dari masing-masing kata tersebut, maka dapat penulis rumuskan penegasan istilah secara konseptual, bahwa sesungguhnya Program Tahfīdz Al-Qur'ān itu merupakan label, nama, nomenklatur, sebutan yang disepakati oleh jajaran manajemen madrasah yang dipilih menjadi lokasi penelitian bagi aktivitas ektrakurikuler yang secara khusus dijadikan sebagai suatu program madrasah dengan tujuan untuk mencetak, meningkatkan dan/atau melahirkan generasi-generasi siswa penerus dalam menghafal kitab suci Al-Qur'ān dalam level baik dan benar menurut ilmu tajwid.

2. Penegasan Operasional

---

[7] Fahmi Amrullah, *Ilmu Al-Quran untuk Pemula*, (Jakarta: CV Artha Rivera, 2008), hal. 1.

[8] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, dalam file pdf, hal. 3.

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dengan Program Tahfīdz Al-Qur'ān, adalah realitas prosedur penetapan program, prosedur penyelenggaraan program, dan implikasi penyelenggaraan program terhadap penguatan hafalan Al-Qur'ān para siswa dan ketaqwaan mereka yang diteliti melalui rancangan studi kasus dengan metode wawancara-mendalam terhadap orang-orang kunci dan metode observasi partisipan terhadap peristiwa dan dokumen terkait yang menghasilkan data tertulis sebagai terdapat dalam ringkasan data yang kemudian dianalisis dengan metode induksi.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun menjadi dalam lima bab dengan sistematika pembahasan :

Bab I Pendahuluan : Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Hasil Penelitian, Penegasan Istilah, Sistematika Pembahasan.

Bab II Tinjauan Teori : Tinjauan Tentang Ekstrakulikuler, Tinjauan Tentang Tahfidz Al-Qur'an, Tinjauan Tentang Program Tahfidz Al-Qur'an, Hasil Penelitian Terdahulu, Alur Penelitian.

Bab III Metode Penelitian : Paradigma, Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian, Rancangan Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Sampling, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, Tahap-Tahap Penelitian.

BAB IV Data Hasil Penelitian Lapangan : Deskripsi Data mengenai masing-masing fokus penelitian, dan Temuan Penelitian terkait dengan masing-masing fokus penelitian.

BAB V Pembahasan : Penjelasan melalui teori dan atau kebijakan pemerintah atas masing-masing temuan penelitian untuk masing-masing fokus penelitian.

BAB VI Penutup : Kesimpulan untuk masing-masing fokus penelitian, dan saran kepada para pihak yang disebut dalam sub-bab memanfaatkan hasil penelitian secara praktis.

)defita(